

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan yang antara lain sebagai berikut:

1. Secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen saja yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).
2. Data perusahaan hanya berasal dari data perusahaan di sektor properti dan *real estate*.
3. Periode penelitian yang dilakukan dalam 5 periode yaitu tahun 2013-

4. 2017, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda apabila periode penelitian yang dilakukan lebih banyak.
5. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS, yang kurang memberikan hasil maksimal untuk analisis regresi linear berganda.

C. Saran

Dilihat dari analisis dan kesimpulan yang dihasilkan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang

Penelitian diperlukan adanya penambahan struktur variabel independen yang tidak hanya menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dapat mempengaruhi *Return on Equity* (ROE) karena masih terdapat variabel yang belum mampu diungkapkan dalam penelitian ini.

2. Pihak Manajemen

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi jangka panjang pada sektor perusahaan properti dan *real estate* dikarenakan faktor *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat menjadi penentu perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang lebih banyak, sehingga akan mampu menarik para investor untuk menanamkan modalnya, akan tetapi ada kemungkinan penggunaan hutang yang tidak dimanfaatkan dengan baik akan membebankan perusahaan. Hal ini akan membahayakan kesehatan financial perusahaan.

3. Pihak Investor

Dari sudut pandang investor, perusahaan properti dan *real estate* memerlukan adanya dana yang besar dalam membangun sebuah perusahaan. Sehingga dibutuhkan modal yang besar yang mana perusahaan akan mampu beroperasi dengan baik. Hal ini membuat semakin menarik apabila hutang dari sisi investor semakin tinggi dapat dimanfaatkan dengan baik untuk kemajuan perusahaan dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu investor akan menginvestasikan dana kepada perusahaan yang dianggap memiliki kemampuan financial yang baik.